

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap jujur siswa di SMP NU Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan karakter pada siswa kelas VIII di SMP NU Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu, dapat diketahui berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada 32 responden. Secara keseluruhan jumlah persentase angket ini adalah 78,14% angka ini berada di antara 75%-100% yang dikategorikan baik. Hal ini ditandai dengan siswa melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di mushola sekolah, siswa bersikap sopan kepada guru dan teman-temannya, dan siswa menolong teman yang tertimpa musibah.
2. Sikap jujur siswa kelas VIII di SMP NU Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu, secara keseluruhan jumlah persentase angket ini adalah 78,16% angka ini berada di antara 75%-100% yang dikategorikan baik. Hal ini ditandai dengan siswa selalu berkata jujur dan mengatakan sesuatu sesuai kenyataan, siswa menyampaikan informasi sesuai kenyataan, dan siswa tidak menyebarkan berita bohong.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh nilai sebesar 0,926. Nilai korelasi ini berada di antara 0,80-1,00 artinya nilai pendidikan karakter dengan sikap jujur siswa memiliki derajat hubungan sangat tinggi dan bentuk hubungan yang positif. Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh R Square sebesar 0,858. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa kontribusi pendidikan karakter terhadap sikap jujur siswa adalah sebesar 85,8% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sedangkan dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan diperoleh $t_{hitung} (13,474) > t_{tabel} (1,697)$ artinya signifikan, maka

Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap sikap jujur siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai pengaruh pada pengembangan karakter siswa. Suasana sekolah yang tidak sesuai dengan nilai karakter yang akan dibangun pada siswa, jelas tidak akan membantu perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, sekolah harus diatur sesuai dengan nilai karakter dan suasananya juga dibangun dengan suasana yang mendukung. Guna menanamkan karakter jujur pada siswa, maka suasana sekolah dan aturan sekolah harus didasari pada kejujuran.

2. Guru

Dalam pendidikan karakter di sekolah semua guru ikut dilibatkan, karena peran guru dalam pendidikan karakter siswa di sekolah memang sangat menentukan, terutama karena siswa selalu berjumpa dengan guru setiap hari. Melalui pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah diharapkan guru dapat menanamkan nilai-nilai karakter lewat pelajaran dan lewat keteladanan hidup mereka.

3. Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap jujur dan kebiasaan bertindak jujur dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.